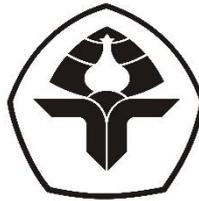


**PENANGANAN DOKUMEN EKSPOR BARANG
FURNITURE PADA SHEO HOME LIVING DI KETEWEL
GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
I Putu Gede Andre Krisna Mahendra
NIM 1915713114**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENANGANAN DOKUMEN EKSPOR BARANG
FURNITURE PADA SHEO HOME LIVING DI KETEWEL
GIANYAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
I Putu Gede Andre Krisna Mahendra
NIM 1915713114**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

PENANGANAN DOKUMEN EKSPOR BARANG FURNITURE PADA SHEO HOME LIVING DI KETEWEL GIANYAR

I Putu Gede Andre Krisna Mahendra

Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga
Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan,
Kabupaten Badung, Bali – 80364
Telp. (0361) 701981 Fax. 701128
Email : ajusandre88@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang sering dihadapi Sheo Home Living dalam melaksanakan ekspor barang furniture yaitu perusahaan belum memiliki dokumentasi spesifikasi barang yang lengkap sehingga mengakibatkan para staff kesulitan ketika ingin memesan barang ke supplier dan seringnya para supplier terlambat mengirim barang dari jadwal yang telah. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan dokumen ekspor barang furniture pada Sheo Home Living dimulai dari penerimaan Invoice yang dilanjutkan dengan pembuatan dokumen Purchase Order apabila barang pesanan tidak tersedia, kemudian dilanjutkan oleh pembuatan dokumen Packing List dan Delivery Order adapun dokumen lainnya seperti Shipping Instruction, SKA, Flegt, Certificate Fumigation, PEB, dan Bill of Lading akan dibantu pembuatannya oleh pihak cargo. Namun, terdapat beberapa kendala yakni: (1) seringnya supplier yang terlambat menyelesaikan pesanan yang mengakibatkan terganggunya proses penyelesaian dokumen packing list dan Shipping Instruction (2) Kurangnya dokumentasi mengenai spesifikasi produk yang dimiliki perusahaan sehingga mengganggu pembuatan dokumen Purchase Order kurang lancar.

Kata Kunci: *ekspor, furniture, dokumen ekspor, invoice, supplier*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Gede Andre Krisna Mahendra
NIM : 1915713114
Prodi/Jurusan : Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa makalah Tugas Akhir saya dengan judul:
"PENANGANAN DOKUMEN EKSPOR BARANG FURNITURE PADA SHEO HOME LIVING DI KETEWEL GIANYAR"

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 31 Agustus 2022

Yang menyatakan,



I Putu Gede Andre Krisna Mahendra

NIM 1915713114

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Penanganan Dokumen Ekspor Barang *Furniture*
pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar

2. Penulis

a. Nama : I Putu Gede Andre Krisna Mahendra

b. NIM : 1915713114

3. Jurusan : Administrasi Niaga

4. Program Studi : Administrasi Bisnis



Badung, 31 Agustus 2022

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
Menyetujui,
POLITEKNIK NEGERI BALI

Pembimbing I,

Handwritten signature of Wayan Suryathi in black ink.

Wayan Suryathi, SE., MM.
NIP. 196510171990112001

Pembimbing II,

Handwritten signature of Ketut Vini Elfarosa in black ink.

Ketut Vini Elfarosa, SE., MM.
NIP. 197612032008122001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**PENANGANAN DOKUMEN EKSPOR BARANG *FURNITURE*
PADA SHEO HOME LIVING DI KETEWEL GIANYAR**

Oleh

I Putu Gede Andre Krisna Mahendra

NIM 1915713114

Disahkan Oleh

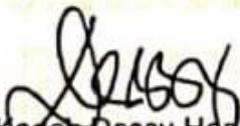
Ketua Penguji,



Wayan Suryathi, SE., MM.

NIP. 196510171990112001

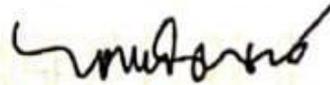
Penguji I,



Ni Kadek Dessy Haryanti, S.Kom., MM.

NIP. 197612012002122002

Penguji II,



Dr. I Wayan Edi Arsawan, SE., MM.

NIP. 198208012006041003

Mengetahui,

Jurusan Administrasi Niaga

Ketua,



Dr. I Ketut Santra, M.Si

NIP. 196710211992031002

Badung, 31 Agustus 2022

Program Studi Administrasi Bisnis

Ketua,



I Made Widiantera, S.Psl., M.Si

NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “**Penanganan Dokumen Ekspor Barang Furniture pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar**” ini dengan tepat waktu.

Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh ijazah Diploma III Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menerima banyak partisipasi, dorongan, bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis dan mahasiswa lainnya untuk langsung terjun di dunia kerja sesuai tuntutan ilmu yang dimiliki melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M,Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Kariati, S.Com., M.Cs, selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak I Made Widiantara, S. Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah banyak memberikan pengarahan dan kesempatan dalam penulisan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Wayan Suryathi, SE., MM Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kontribusi berupa pemikiran dan masukan-masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE., MM selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan nasehat dan masukan-masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta dorongan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
8. Ibu Ayu Anandani Pamulia selaku Pemilik Perusahaan Sheo Home Living yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Sheo Home Living dan telah mengizinkan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Ibu Ayu Sri Swanti selaku *General Affairs* yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan selama penulis melakukan penelitian di Sheo Home Living.

10. Seluruh Staff di Sheo Home Living yang telah banyak membantu penulis selama Praktek Kerja Lapangan serta untuk rasa kekeluargaannya.
11. Seluruh keluarga, orang tua dan teman-teman tercinta yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu mendoakan dan membantu memberikan motivasi, perhatian, moral dan material serta dorongan dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
12. Serta banyak pihak lainnya yang telah banyak memberikan dukungan, masukan, dan saran yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kedepannya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Badung, 20 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Mahasiswa.....	7
2. Bagi Politeknik Negeri Bali.....	7
3. Bagi Perusahaan	8
E. Metode Penelitian	8
1. Lokasi Penelitian.....	8
2. Objek Penelitian.....	8
3. Data Penelitian	8
4. Teknik Analisis Data	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Ekspor.....	12
1. Definisi Ekspor.....	12
2. Kegiatan Ekspor	13
3. Penggolongan Barang Ekspor	14
4. Proses Kegiatan Ekspor	16
B. Dokumen.....	21

1. Definisi Dokumen.....	21
2. Dokumen-Dokumen Kegiatan Ekspor.....	22
C. <i>Furniture</i>	25
1. Definisi <i>Furniture</i>	25
2. Bahan-Bahan <i>Furniture</i>	26
D. <i>Flowchart</i>	28
1. Definisi <i>Flowchart</i>	28
2. Simbol-Simbol <i>Flowchart</i>	28
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	32
A. Sejarah Berdirinya.....	32
B. Bidang Usaha.....	34
1. Visi, Misi Sheo Home Living	34
2. Fasilitas yang dimiliki Sheo Home Living	35
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	37
1. Struktur Organisasi	37
2. Uraian Jabatan	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Kebijakan Perusahaan	43
B. Analisis dan Interpretasi Data	44
1. Penanganan Dokumen Ekspor Barang <i>Furniture</i> Yang Diterapkan pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar	44
2. Kendala Dalam Penanganan Dokumen Ekspor Barang <i>Furniture</i> pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Arus (Flow Direction Symbols)	29
Tabel 2.2 Simbol Proses (Processing Symbols)	30
Tabel 2.3 Simbol I/O (Input-Output)	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Ekspor Non Migas Indonesia Menurut HS 2 Dijit.....	3
Gambar 3.1 Logo Sheo Home Living.....	34
Gambar 3.2 Gallery Sheo Home Living	35
Gambar 3.3 Office Sheo Home Living	36
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Sheo Home Living	38
Gambar 4.1 <i>Flowchart</i> Penanganan Dokumen Ekspor Barang <i>Furniture</i> pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar.....	46
Gambar 4.2 <i>Invoice</i>	48
Gambar 4.3 Barang yang telah diperiksa.....	50
Gambar 4.4 Dokumen <i>Packing list</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Transkrip wawancara
- Lampiran 2 : *Purchase Order*
- Lampiran 3 : *Delivery Order*
- Lampiran 4 : *Shipping Instruction*
- Lampiran 5 : SKA
- Lampiran 6 : *Flegt*
- Lampiran 7 : *Certificate Fumigation*
- Lampiran 8 : PEB
- Lampiran 9 : *Bill of Lading*
- Lampiran 10 : Pengingat melalui *Google Calendar*
- Lampiran 11 : Dokumentasi Spesifikasi Barang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perdagangan di suatu negara berbeda dengan negara lainnya. Hal ini didasari oleh beberapa faktor, diantaranya dari letak geografisnya, sumber daya alamnya, iklimnya, tenaga kerja, keahlian, tingkat harga serta keadaan sosialnya. Dengan adanya perbedaan tersebut menimbulkan perbedaan barang yang dihasilkan maupun diperlukan oleh suatu negara, sehingga setiap negara membutuhkan bantuan dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya. Hal ini mengakibatkan semakin meningkatnya pertumbuhan perekonomian dan peningkatan kegiatan perdagangan baik secara domestik maupun antar negara. Perdagangan mancanegara atau internasional yang lebih kita kenal dengan sebutan kegiatan ekspor impor tentunya akan memberikan keuntungan bagi para pengusaha di dalam negeri khususnya para pengusaha yang bergerak di bidang ekspor. Perdagangan internasional ini merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian di setiap negara di dunia, dengan adanya

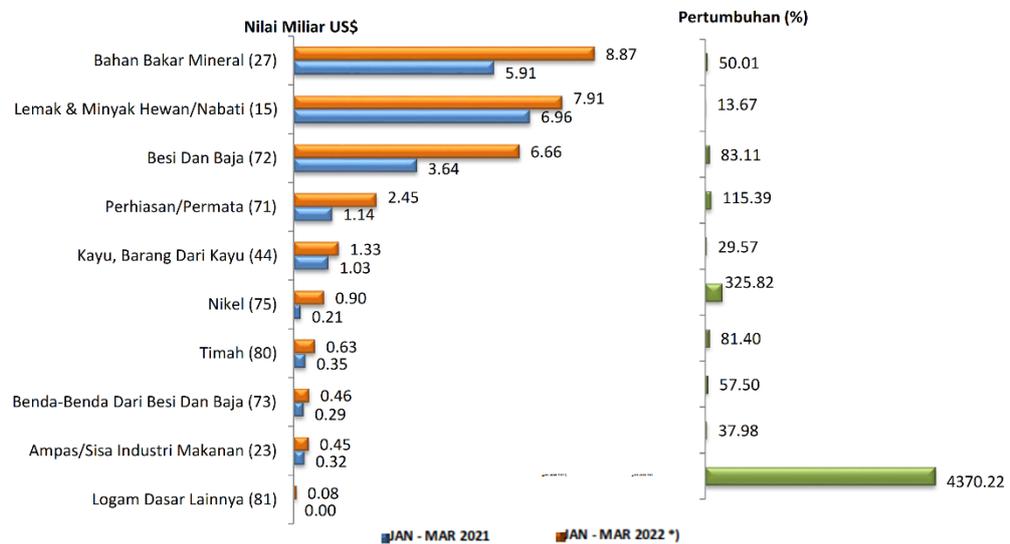
perdagangan internasional ini mampu mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda bagi negara berupa devisa.

Semakin meningkatnya kegiatan perdagangan antar negara berakibat pada semakin ketatnya perdagangan antar negara, sehingga menuntut setiap negara untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produknya. Hal ini menjadi penting agar produk tersebut mampu bertahan bahkan memenangkan persaingan, salah satunya melalui kegiatan ekspor.

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan menggunakan sistem pembayaran, kualitas, kuantitas dan syarat penjualan yang telah disetujui serta ketentuan yang telah dipenuhi oleh pihak eksportir. Ekspor dapat dilakukan oleh setiap perusahaan atau perorangan yang telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Izin usaha dari Departemen Teknis atau Lembaga Pemerintah Non Departemen berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan yang terakhir harus memiliki Tanda Daftar Perusahaan (TDP).

Indonesia memiliki banyak komoditi ekspor, salah satunya adalah *furniture* atau mebel. Meskipun bukan komoditas ekspor yang utama, namun *furniture* turut andil dalam meningkatkan devisa negara.

GRAFIK 6
EKSPOR NON MIGAS INDONESIA
MENURUT HS 2 DIJIT



Gambar 1.1 Grafik Ekspor Non Migas Indonesia Menurut HS 2 Dijiit
Sumber : BPS(diolah PDSI, Setjen Kementerian Perdagangan)

Hal tersebut dapat dilihat dari gambar diatas dimana komoditi ekspor kayu dan barang dari kayu berada pada urutan ke lima dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Selain itu Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (AHDK) industri *furniture* pada tahun 2021 sebesar Rp 29,39 triliun. Sheo Home Living merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang ekspor barang *furniture* dan *home decoration*. Sheo Home Living berperan aktif dalam kegiatan ekspor barang *furniture* ke berbagai negara di luar negeri. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan CEO perusahaan,

perusahaan banyak mengekspor *furniture* ke negara-negara Eropa, Australia, Amerika Serikat dan yang terbanyak ke negara Prancis.

Perusahaan ini akan mengirimkan barang-barang *furniture* dari kayu, rotan, dan bahan alami lainnya dalam bentuk perlengkapan rumah seperti kursi, meja, dan lemari. Dalam hal kelengkapan dokumen ekspor ke negara tujuan pada Sheo Home Living terdiri dari *Invoice*, *Packing list* dan beberapa dokumen yang akan dibantu dipersiapkan oleh pihak *Freight Forwarder*. Adapun dokumen-dokumen tersebut akan berperan penting dalam perhitungan dan pencatatan pada bea cukai.

Sheo Home Living dalam pelaksanaan kegiatan ekspor barang *furniture* ini melakukan penanganan khusus seperti kadar air yang terdapat didalam barang-barang yang akan diekspor khususnya yang berbahan dari kayu maksimal memiliki kadar air sebanyak 15% yang diukur menggunakan MC Meter, hal itu untuk menjaga kualitas barang yang diekspor agar tidak ditumbuhi jamur ataupun mengalami perubahan bentuk. Adapun permasalahan yang sering dihadapi Sheo Home Living dalam melaksanakan ekspor barang *furniture* yaitu perusahaan belum memiliki dokumentasi spesifikasi barang yang lengkap dimana hal tersebut mengakibatkan para staff kesulitan ketika ingin memesan barang ke *supplier* dikarenakan harus mengukur barang lagi agar sesuai standar perusahaan. Selain itu seringkali para *supplier* terlambat dalam menyelesaikan pesanan pelanggan yang

mengakibatkan sulitnya dalam menyelesaikan pembuatan dokumen *packing list* dikarenakan barang yang akan dikirim selesai terlambat dari jadwal yang ditentukan, yang juga berpengaruh ke pembuatan dokumen *Shipping Instruction* dimana dokumen tersebut digunakan untuk mencari *container* yang disesuaikan dengan jadwal kapal untuk mengangkut barang ekspor ke negara tujuan.

Dalam melakukan pengiriman barang berupa *furniture*, perusahaan harus melengkapi persyaratan berupa mengurus dokumen legalitas kayu yang bisa berupa *Flegt* atau *V-Legal*, Dokumen *V-Legal* digunakan ketika mengekspor produk produk kayu ke negara Non Uni Eropa seperti Amerika Serikat sedangkan Dokumen *Flegt* digunakan ketika mengekspor produk-produk kayu ke negara Eropa, dalam melakukan ekspor *Furniture* Sheo Home Living lebih sering menggunakan dokumen *Flegt* dikarenakan perusahaan lebih sering mengirim *Furniture* ke negara negara Eropa khususnya Prancis. *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (Flegt License)* adalah dokumen yang digunakan bagi eksportir produk perkayuan sesuai dengan ketentuan perundangan dimana dokumen ini berlaku untuk 48 *HS-CODE* yang diterbitkan oleh lembaga Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) dan diterbitkan untuk setiap *invoice*. Surat ini diperlukan sebagai salah satu persyaratan untuk membuat Dokumen PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang) sehingga sering kali perusahaan menyewa jasa *Freight Forwarder* untuk membantu menyiapkan

dokumen-dokumen yang diperlukan yang tentunya akan menambah biaya untuk melakukan kegiatan ekspor barang tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai penanganan dokumen ekspor barang *furniture* ke negara Prancis sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam mempersiapkan dokumen ekspor barang dan menyelesaikan permasalahan terkait proses pembuatan dokumen ekspor barang. Oleh karena itu, dalam penelitian tugas akhir ini, penulis tertarik membahas lebih lanjut mengenai **“Penanganan Dokumen Ekspor Barang *Furniture* pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar”**.

B. Pokok Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penanganan dokumen ekspor barang *furniture* yang diterapkan pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar?
2. Kendala apa yang dihadapi dalam penanganan dokumen ekspor barang *furniture* pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penanganan dokumen ekspor barang *furniture* pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penanganan dokumen ekspor barang *Furniture* pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai bahan penerapan praktek dan teori yang didapat selama menjalani perkuliahan dengan kenyataan yang ada dalam dunia kerja.
 - b. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa di bidang ekspor dan menjadi bekal pengalaman saat memulai di dunia kerja dan usaha nanti.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali
 - a. Sebagai tambahan pengetahuan dalam memberikan materi kepada mahasiswa di Jurusan Administrasi Niaga khususnya mengenai kelengkapan dokumen ekspor barang.
 - b. Diharapkan hasil dari penelitian ini akan dijadikan sebuah referensi dalam pencarian informasi dan bahan bacaan untuk membantu mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam hal menangani tugas-tugas operasional perusahaan khususnya mengenai penanganan dokumen ekspor barang.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sheo Home Living yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.108, Ketewel, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali.

2. Objek Penelitian

Dalam menyusun tugas akhir ini sebagai objek penelitian adalah Penanganan Dokumen Ekspor Barang pada Shoe Home Living di Ketewel Gianyar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat verbal dan bukan merupakan angka yang diperoleh dari lapangan yang berupa uraian-uraian kalimat yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti seperti bagaimana penanganan dokumen barang *furniture* di Sheo

Home Living yang kemudian dituangkan kedalam tulisan atau kata-kata. Data kualitatif memerlukan waktu karena harus melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara tidak terstruktur.

b. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua menurut Sugiyono (2015), yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Berdasarkan cara memperolehnya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Wardiyanta yang dikutip Sugiarto (2017:87), Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara pada perusahaan Sheo Home Living dalam penanganan dokumen ekspor barang *furniture*.
- 2) Menurut Wardiyanta yang dikutip Sugiarto (2017:87), Data sekunder merupakan data atau informasi yang

diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data-data yang dapat berasal dari buku-buku, catatan dan literatur yang terkait dengan permasalahan yang dibahas.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Morrisan (2017;143) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera untuk menangkap gejala yang diamati kemudian dicatat dan selanjutnya dianalisis. Observasi ini dilakukan oleh peneliti langsung saat melakukan Praktek Kerja lapangan di Sheo Home Living.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2017:220). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Direktur perusahaan dan

karyawan pada bagian operasional yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini bentuk dokumentasi yang digunakan adalah dokumen-dokumen ekspor barang *furniture*.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan dan memaparkan gambaran secara lengkap dan apa adanya dari masalah yang diteliti berdasarkan data-data dan informasi yang diperoleh selama observasi di lapangan. "Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh kondisi atau keadaan yang ada yaitu keadaan apa adanya saat melakukan penelitian" (Mukhtar, 2013).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan :

1. Penanganan dokumen ekspor barang *furniture* pada Sheo Home Living dimulai dari penerimaan *Invoice* yang dilanjutkan dengan pembuatan dokumen *Purchase Order* apabila barang pesanan tidak tersedia, kemudian dilanjutkan oleh pembuatan dokumen *Packing List* dan *Delivery Order* adapun dokumen lainnya seperti *Shipping Instruction*, *SKA*, *Flegt*, *Certificate Fumigation*, *PEB*, dan *Bill of Lading* akan dibantu pembuatannya oleh pihak cargo.
2. Dalam pelaksanaan penanganan dokumen ekspor barang *furniture* pada Sheo Home Living masih terdapat beberapa kendala yakni :
 - a. Seringnya *supplier* yang terlambat menyelesaikan pesanan yang mengakibatkan terganggunya proses penyelesaian dokumen *packing list* dan *Shipping Instruction*.

- b. Kurangnya dokumentasi mengenai spesifikasi produk yang dimiliki perusahaan sehingga mengganggu pembuatan dokumen Purchase Order kurang lancar.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Penanganan Dokumen Ekspor Barang *Furniture* pada Sheo Home Living di Ketewel Gianyar. Adapun saran yang dapat penulis berikan yakni:

1. Adapun untuk permasalahan mengenai seringnya *supplier* terlambat dalam menyelesaikan barang pesanan alangkah baiknya pihak perusahaan menyiapkan atau membuat pengingat untuk para *supplier* tentang *deadline* untuk barang pesanan menggunakan *google calendar* dengan harapan *supplier* akan mengingat waktu yang telah ditentukan sehingga bisa meningkatkan kinerja mereka dalam menyelesaikan pesanan. Adapun penulis telah membuat contoh dari *google calendar* yang dapat dilihat pada lampiran 10.
2. Untuk permasalahan perusahaan belum memiliki dokumentasi spesifikasi produk penulis telah menyiapkan file berupa power point yang dapat dilihat pada lampiran 11. Power point tersebut berisi mengenai kategori produk, nama produk, kode barang, nama *supplier*, dan yang terpenting berisi informasi detail mengenai produk tersebut. Dengan harapan dapat mempermudah para staff ketika ingin memesan barang ke *supplier*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S., & Siahaan, K. 2016. *Arsip Berbasis Web Pada Sekolah Tinggi*. Ilmu Tarbiyah. 1(1), 1–10.
- Andri, Feriyanto. 2015. *Perdagangan Internasional; Kupas Tuntas Prosedur Ekspor Impor*. Yogyakarta: MEDIATERA.
- Haryanto, Eko. 2004. *Ragam Hias Kursi Kayu Tunggal Jawa tengah abad ke 17-20*. Tesis Program Studi Desain, Institut Teknologi Bandung. Bandung: ITB.
- Kartajaya, Hermawan. 2014, *Marketing in Venus*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Meianti, A., Rorizki, F., & Suhairi, S. 2021. *Dokumen Bisnis Sosial yang Efektif Dalam Komunikasi Organisasi*. Vol. 1 No.2. Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting.
- Morrisan. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Ridlo, Ilham Akhsanu. 2017. *Panduan Pembuatan Flowchart*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan.
- Rosaly, Rizky dan Prasetyo. 2019. *Pengertian Flowchart Beserta Fungsi dan Simbol-simbol Flowchart yang Paling Umum Digunakan*. Tegal: Penerbit Politeknik Purbaya.
- Sholahuddin, M. 2014. *Proses Perancangan Desain Mebel*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Sidabutar Victor Tulus Pangapoi dan Toto Aminoto, 2021, *Ekspor Impor: Teori Dan Praktik Ekspor Impor*, Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media, 2021.

Sugiarto, E. 2017. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis.

Yogyakarta : Suk Media

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:

Alfabeta, CV.

Widiyanti, Elok dan Ridwan. 2014. Kamus Kepelabuhan dan Pelayaran.

Yogyakarta: leutikaprio